

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

3.1.1 *Content Creations*

Content creations merupakan salah satu bidang kerja sebagai pembuatan konten untuk media. Konten yang telah dibuat berupa suatu informasi yang dapat diekspresikan melalui media terutama media digital. Bidang kerja ini termasuk ke dalam membuat suatu artikel di *website* dan konten di beberapa media sosial lainnya. Konten dapat dibuat secara menarik sebelum dipublikasikan ke dunia daring. Bidang kerja ini mempunyai tanggung jawab atas setiap yang dibuat. Saat ini di era globalisasi dan perkembangan industri 4.0 membutuhkan bidang kerja *content creation*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pembuatan konten yang kreatif untuk mengikuti perkembangan teknologi. Dalam bidang kerja *content creation* juga membutuhkan peran *content creator*. *Content creator* ialah seseorang yang bekerja untuk membuat konten-konten di media. *Content creator* dapat membuat berbagai macam konten yang dibutuhkan di setiap media. Dengan tujuan untuk meningkatkan *brand awareness* melalui media digital. Pada dasarnya tugas sebagai *content creator* yaitu, membuat konten tulisan, video, foto, dan sebagainya. Sehingga, *content creator* mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan informasi di media digital.

Dalam kesempatan ini pekerjaan utama yang dilalui oleh praktikan selama kerja profesi ialah sebagai seorang *content creator*. Pada dasarnya *content creator* sering kali digunakan sebagai platform untuk menyebarkan konten di media sosial. Mulai dari konten di Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, dan sebagainya. Namun seorang *content creator* bukan termasuk seorang selebriti, *vlogger*, ataupun *blogger*. Tetapi *content creator* merupakan seorang yang dapat menciptakan atau membuat konten untuk media. Maka dari itu, tidak semua orang yang dapat membuat konten dikatakan sebagai selebriti ataupun hal lainnya (Haerunnisa, 2021).

Peran *content creator* dapat menghasilkan suatu konten yang berisikan

untuk mendidik dan menghibur para pembaca atau penikmat konten tersebut. *Content creator* juga mempunyai tanggungjawab dalam menyajikan informasi atau berita kepada pembaca atau publik. Konten yang telah dibuat meliputi video, *e-book*, artikel, konten di media sosial lainnya. Sebagai seorang *content creator* tidak hanya mempunyai kreativitas yang tinggi. Namun *content creator* harus mempunyai kebiasaan untuk menghadapi dunia digital. Sehingga mampu memahami publik yang akan ditujunya (Haerunnisa, 2021).

Hal ini karena publik menjadi tujuan atau sasaran utama bagi seorang *content creator*. *Content creator* juga dituntut untuk mempunyai wawasan dan pengalaman yang luas dan memahami isu terbaru yang terjadi. Adapun beberapa kemampuan yang dimiliki oleh seorang *content creator* seperti menulis, bertanggung jawab, mencari kata kunci, fotografi dan videografi, dan mengedit. Ke lima kemampuan ini menjadi kunci utama dari *content creator* (Haerunnisa, 2021). Berikut di bawah ini lima kunci utama dari peran *content creator* :

1. Menulis Konten

Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dikuasai oleh *content creator*. Dengan memiliki penulisan secara baik dan benar dapat menciptakan artikel. Selain menguasai dalam penulisan artikel, tetapi *content creator* juga dapat menulis untuk blog, laporan kantor, *e-book*, dan sebagainya. Melalui penulisan ini menjadi salah satu keterampilan *content creator* dalam *copywriting* Seo. Sehingga, hasil penulisan ini dapat dipublikasikan ke media dan dibaca oleh publik.

2. *Researching*

Selain mempunyai kemampuan dalam menulis, *content creator* mempunyai tanggung jawab dalam informasi. Sebelum mempublikasikan konten di media, *content creator* dapat melakukan riset mendalam terlebih dahulu. Dengan melalui cara ini *content creator* dapat menerima maupun menggali informasi yang lebih mendalam. Sehingga informasi yang didapatkan menjadi data pendukung dalam pembuatan konten tersebut. Terlebih dahulu *content creator* harus mempelajari cara riset bekerja melalui internet. Hal ini dilakukan agar mempermudah *content creator* dalam mencari informasi.

3. *SEO Copywriting*

Search Engine Optimization (SEO) dapat membantu *content creator* dalam

memudahkan pencarian kata kunci. *Content creator* mampu mempelajari maupun memahami bagaimana cara untuk mencari kata kunci terkait konten tersebut.

4. Fotografi dan Videografi

Dengan adanya foto dan video dalam suatu informasi dapat menyempurnakan konten yang telah dibuat oleh *content creator*. sehingga foto dan video menjadi suatu hal utama dalam pembuatan konten di media sosial. Walaupun menggunakan foto ataupun video tetapi *content creator* dapat menambahkan teks sebagai penjelasan dari informasi yang diangkat.

5. *Editing*

Tidak hanya membuat konten di media sosial maupun *website*, *content creator* dapat merencanakan dan mengkoordinasikan seluruh konten yang akan ditayangkan. Dalam tahapan ini *content creator* diharuskan mempunyai keahlian dalam menggunakan berbagai macam *software* untuk mengedit konten tersebut. Selain mempunyai kemampuan dalam pembuatan konten, *content creator* mempunyai peranan penting di dalam industri media. Termasuk sebagai strategi dalam pemasaran bagi publik.

Setelah mengetahui kelima kunci utama dari *content creator*. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam menayangkan konten. *Content creator* pun dapat memperhatikan beberapa tahapan selama membuat suatu konten tersebut (RAMADHAN, 2021). Di bawah ini merupakan tiga tahapan dalam pembuatan konten, yakni :

1. Pra Produksi

Dalam tahapan ini peran *content creator* ialah membuat rancangan atau strategi sebelum memproduksi konten. Tahapan ini menjadi suatu tujuan utama dalam membuat dan merealisasikan konten tersebut. Sehingga konten dapat dikemas dengan baik dan tersampaikan kepada publik atau audiens.

2. Produksi

Tahapan produksi merupakan pembuatan suatu konten yang telah dirancang oleh *content creator*. Pada tahapan ini *content creator* dapat memperhatikan beberapa aspek yang akan digunakan selama pembuatan konten tersebut. Mulai dari memperhatikan alat *shooting*, tempat, properti, dan lain-lain. Hal ini

dilakukan agar mencapai tujuan perusahaan.

3. Pasca Produksi

Sebuah konten yang telah dibuat termasuk ke dalam suatu karya tulis, visual, dan sebagainya.

Peran seorang *content creator* dalam Kompress UPJ mempunyai hubungan erat dalam media online. Hal ini mempunyai hubungan erat dengan perkembangan internet yang semakin meningkat. Internet memiliki arti jaringan antar koneksi berdasarkan secara harafiah. Internet merupakan suatu jaringan secara global yang dapat menyatukan antar jaringan-jaringan komputer dalam perusahaan, perguruan tinggi, lembaga swasta, dan pribadi. Dengan melalui internet ini para pengguna dapat malukan interaksi maupun saling bertukar informasi. Dengan hadirnya teknologi internet di tengah masyarakat dapat menghasilka suatu media baru yang disebut media online. Dalam media online dapat dikatakan sebagai bagaian dari media massa. Media massa ialah suatu alat komunikasi yang dapat melibatkan skala secara terbatas dan luas di dalam masyarakat. Berdasarkan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia menerangkan bahwa, media massa adalah bentuk komunikasi untuk menyebarkan berita kepada seluruh masyarakat. Maka dari itu, media maasa mempunyai peran sebagai sarana penghubung bagi masyarakat untuk menyampaikan informasi dalam ruang lingkup massa. Sedangkan media online menurut Dewan Pers yaitu, sebagai salah satu dari produk jurnalistik online dalam melaporkan informasi sesuatu fakta yang dapat disebarakan melalui jejaring internet.

Terkait peran *content creator* di dalam Kompress UPJ mempunyai keterkaitan terhadap peran jurnalistik. Jurnalistik berasal dari kosakata Bahasa Indonesia yaitu, hasil serapan. Berdasarkan dari etimologi, jurnalistik meruapakan suatu catatan harian yang dapat diterbitkan dalam waktu setiap hari dan bersifat khusus. Pengertian dari jurnalistik merupakan suatu cara yang dapat dilakukan seseorang untuk mencari, mengumpulkan, menyusun, mengelola, mengedit, menyajikan, dan menyebarluaskan berita kepada publik. Proses kegiatan ini dilakukan melalui media massa. Hal ini karena jurnalistik dapat dikatakan sebagai keahlian dan keterampilan seseorang dalam menulis karya jurnalistik tersebut. Salah satunya dalam mencari informasi berita yang terjadi di masyarakat dan melakukan sebuah wawancara. Maka dari itu, jurnalistik menjadi salah satu ilmu

yang bersifat dinamis atau berkembang secara terus menerus. Perkembangan ini diiringi dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dalam masyarakat. Sehingga, fungsi utama dari jurnalisti ialah menyebarkan informasi kepada khalayak atau publik. dalam penyebaran informasi kepada publik menjadi suatu hal penting. Hal ini karena informasi dapat meningkatkan adanya sumber daya manusia agar lebih baik. Peningkatan ini didasari oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi. Selain itu, jurnalis mempunyai fungsi sebagai mendidik, menghibur, membentuk pendapat umum, dan industri sosial.

Di dalam menyajikan informasi di media online masih dipertanyakan terkait kredibilitasnya. Kredibilitas dalam penyajian informasi media online dapat dikelola secara langsung oleh perusahaan pers. Sehingga media online telah menggunakan sistem jurnalistik online dalam pembuatan berita tersebut. Jurnalistik online ialah salah satu bentuk dari jurnalistik baru dalam mengikuti perkembangan internet yang semakin meningkat di dunia. Pada dasarnya jurnalistik online berjalan sesuai dengan jurnalistik secara konvensional. Namun berdasarkan dari segi kalimat jurnalistik online mempunyai kaitan dengan unsur seperti, internet, online, dan website. kata "*Online*" merupakan suatu kreativitas yang hadir di halaman internet atau *world wide web* (www). Sehingga, jurnalistik online disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk meliput berita dari hasil peliputan tersebut. Hasil peliputan ini akan disebarluaskan ke dalam media internet. Hal ini disebabkan jurnalistik online mengikuti perkembangan dari media online yang membuat situs berita. Maka dari itu, berita yang telah dibuat oleh seorang *content creator* dapat dipublikasikan ke dalam media. Berita yang telah dibuat sesuai dengan kebenaran atau faktualitas.

1. Pembuatan Artikel Website Kompres UPJ

Website merupakan suatu halaman informasi untuk menyediakan jalur internet. Sehingga *website* dapat diakses oleh masyarakat di seluruh dunia. Hal ini karena *website* dapat terhubung secara langsung dengan jejaring internet. *website* ialah salah satu komponen atau sekumpulan dari komponen yang berisi suatu gambar, suara, ataupun media informasi yang dapat dikunjungi. *Website* memiliki halaman web yang berisi terkait dokumen secara tertulis dengan format HTML atau HTTP. Keduanya merupakan suatu penyampaian informasi melalui server *website*, sehingga dapat ditampilkan melalui halaman browser.

Dalam pembuatan artikel di halaman *website* Kompas UPJ, *content creator* mempunyai keahlian untuk menulis artikel. Artikel yang telah ditulis oleh pratikan dapat dipublikasikan ke dalam *website* Kompas UPJ tersebut. Pada pembuatan artikel ini menjadi suatu pembelajaran bagi pratikan untuk menulis artikel dan dipublikasikan ke sebuah *website*. Pekerjaan ini mempunyai hubungan dalam bidang jurusan *Broadcasting Journalisme*. Hal ini karena membantu pratikan dalam mengamplifikasikan pembelajaran semasa kuliah dalam menuliskan artikel di halaman *website*.

Kegiatan dalam menuliskan artikel yang dilakukan oleh pratikan memiliki rubrik tersendiri. Dalam setiap minggunya pratikan membuat sepulun artikel untuk *website* Kompas UPJ. Setelah penulisan artikel selesai pratikan akan mengumpulkannya ke dalam One Drive yang telah disediakan. Dengan batasan waktu maksimal setiap harinya pada pukul 17.00 WIB. Seluruh artikel yang telah dituliskan diperiksa kembali dan diedit oleh editor ataupun tim redaksi dari Kompas UPJ. Setelah penulisan artikel sudah sesuai, maka akan dipublikasikan melalui *website* Kompas UPJ tersebut.

2. Pembuatan Konten Instagram

Instagram termasuk ke dalam media sosial yang dapat digunakan oleh para pengguna untuk mengambil foto dan video secara langsung dan diunggah melalui akun pribadinya tersebut. Dengan adanya Instagram dapat mempermudah para pengguna untuk melakukan aktivitas secara *online* yang berkaitan dengan jejaring sosial lainnya. Sehingga, tidak dipungkirkan lagi bahwa instagram telah digunakan masyarakat luas dari berbagai kalangan. Dengan melalui instagram membuat para pengguna dapat melakukan pembuatan konten berupa foto maupun video. Pembuatan konten di Instagram menjadi salah satu kebiasaan yang dilakukan oleh para penggunanya tersebut. Maka instagram dapat dijadikan sebagai *platform* yang mudah untuk digunakan oleh penggunanya. Sehingga sampai saat ini Instagram banyak diminati oleh pengguna di seluruh negara. Berdasarkan dari data AdParlor menjelaskan bahwa, media sosial Instagram banyak digunakan oleh kalangan *millennials* hingga mencapai sebesar 40%. Hal ini karena Instagram mempunyai daya tarik dan keseruan yang terus mengikuti perkembangan zaman. Instagram pun berhasil menyediakan konten yang estetik sehingga menarik perhatian audiens (Hardisaraswati, 2020). Dengan

seperti ini, Instagram mempunyai beberapa fungsi yang dapat digunakan oleh para pengguna. Di bawah ini fungsi dari Instagram, yaitu (Savira, 2021):

- a. Fungsi utama yang dimiliki oleh Instagram ialah digunakan sebagai interaksi antar para pengguna. Interaksi dapat dilakukan oleh pengguna melalui *Direct Message* (DM) untuk mengirimkan pesan, foto, maupun video. Para pengguna mempunyai kebebasan untuk mengirimkan kepada siapapun tanpa adanya batasan tertentu. Selain berinteraksi melalui DM, tetapi pengguna juga dapat melakukan siaran secara langsung. Dengan melakukan siaran ini pengguna dapat melakukan komunikasi bersama para penonton yang bergabung dalam siaran tersebut.
- b. Instagram dapat memberikan rekomendasi tempat berlibur kepada para pengguna. Para pengguna dapat mengirimkan foto atau video terkait informasi tempat berlibur kepada para pengguna lainnya. Sehingga para pengguna lain dapat mengetahui seputar tempat-tempat berlibur di berbagai daerah maupun negara. Hal ini dapat ditemukan melalui unggahan foto atau video dari pengguna Instagram tersebut. Dengan seperti ini dapat memudahkan pengguna untuk mengetahui seputar tempat berlibur tanpa mencari tahu melalui internet.
- c. Dengan melalui Instagram dapat mencari dan membagi informasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Dengan melalui berbagai akun yang membuat konten bersifat informasi berupa wisata, kesehatan, info unik, *tips and trick*, dan sebagainya. maka memudahkan pengguna untuk mendapatkan sumber informasi yang sebanyak-banyaknya di berbagai media terutama Instagram. Sehingga ini menjadi salah satu nilai positif dari para pengguna.
- d. Instagram digunakan sebagai sarana pemasaran untuk melakukan jual beli suatu produk maupun jasa. Sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pengguna yang ingin melakukan penjualan melalui media sosial Instagram. Hal ini karena pengguna dapat menyajikan produk/ jasa yang ditawarkan melalui foto dan video.

Instagram tidak hanya mempunyai fungsi, tetapi adapun fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya tersebut. Berikut di bawah ini lima fitur dari Instagram (Savira, 2021) :

- a. Home page merupakan suatu halaman yang berada di bagian awal dari Instagram. Dalam halaman ini berisikan foto atau video terbaru yang diunggah oleh para pengguna yang diikuti. Dalam tampilan ini pengguna dapat menggeser ke arah atas maupun bawah. Sehingga foto dan video baru lainnya dapat terlihat. Foto dan video yang diunggah dapat lebih dari satu slide. Sehingga pengguna bisa menggeserkan ke arah kiri.
- b. Explore ialah menampilkan foto atau video yang populer yang banyak digemari oleh para pengguna lainnya. Para pengguna dapat menemukan foto dan video dari pengguna yang tidak diikuti olehnya.
- c. Profil pengguna merupakan tampilan yang dapat memperlihatkan data dan informasi dari sesama pengguna ataupun pengguna lainnya.
- d. News feed adalah suatu fitur yang tersedia di media sosial Instagram untuk menampilkan notifikasi yang berhubungan dengan aktivitas penggunanya. Terdapat dua jenis yaitu, "Following" dan "News". Pada jenis "Following" termasuk aktivitas yang baru diikuti oleh pengikut Instagram lain. Sedangkan, "News" ialah berisi notifikasi aktivitas unggahan foto dan video para pengguna. Sehingga para pengikut dari pengguna Instagram dapat memberikan komentar maupun *like*.
- e. *Stories* dapat digunakan untuk meng-*upload* foto dan video dengan durasi selama 15 detik dengan jangka waktu selama 24 jam. Dalam unggahan ini dapat dilihat oleh para pengikut dari pengguna Instagram tersebut.
- f. *Caption* merupakan keterangan yang memiliki sifat dalam memperkuat foto dan video dengan menuliskan pesan ataupun karakter di dalamnya. Para pengguna mempunyai kebebasan untuk menuliskan *caption* tersebut.
- g. Hastag ialah suatu simbol bertanda pagar (#) yang dapat digunakan untuk memudahkan pengguna dalam mencari atau menemukan foto dan video di Instagram tersebut.

Tidak hanya menyediakan fitur-fitur yang menarik dan melengkapi unggahan dari para pengguna saja. Tetapi Instagram pun menyediakan fitur yang dapat dilakukan untuk berinteraksi. Dalam fitur ini para pengguna mempunyai kebebasan untuk melakukan aktivitas dengan pengguna lainnya, seperti :

- a. Follow yang memiliki arti ikut, sedangkan followers berarti pengikut. Dalam fitur follow ialah suatu interaksi yang dilakukan oleh para pengguna Instagram untuk mengikuti akun dari para pengguna lainnya. Dengan

mempunyai tujuan untuk melakukan percakapan atau mengetahui seputar aktivitas yang dilakukan oleh akun yang diikuti tersebut.

- b. *Like* ialah ikon atau tombol yang digunakan oleh pengguna Instagram untuk memberikan tanda suka terhadap foto atau video yang berhasil diunggahnya. Dalam fitur ini mempunyai simbol hati dan tertera dibagian bawah dari unggahan tersebut. Pengguna dapat menekan tombol ikon ini atau mengetuk dua kali pada bagian unggahan dari foto dan video.
- c. Komentar adalah fitur yang dapat digunakan oleh pengguna Instagram untuk menuliskan pikirannya melalui kata-kata. Pengguna mempunyai kebebasan untuk memberikan komentar kepada pengguna lainnya. Komentar dapat dituliskan berupa sara, kritikan, pujian, dan ucapan kepada para pengguna yang bersangkutan.
- d. *Mentions* adalah fitur yang dapat dituliskan oleh pengguna untuk menambahkan akun dari pengguna Instagram lainnya. Pada fitur ini pengguna memilih tanda arroba (@) sehingga akan terlihat secara langsung kepada pengguna tersebut.

Dengan melalui media sosial ini dapat mendukung adanya interaksi sosial antara masyarakat satu dan masyarakat lainnya. Hal ini karena instagram menjadi bagian dalam media online yang telah hadir dalam perkembangan teknologi di era globalisasi. Sehingga media sosial dapat mengubah komunikasi masyarakat menjadi suatu dialog yang interaktif. Salah satunya ialah Instagram yang telah banyak digunakan oleh masyarakat. Masyarakat dapat melakukan segala aktivitasnya melalui media sosial tersebut. Termasuk dalam pembuatan konten yang menarik untuk disajikan kepada masyarakat lainnya. Dengan adanya pembuatan konten ini membutuhkan bidang kerja yang sesuai. Sehingga konten dapat dibuat dengan baik dan benar. Pembuatan konten di Instagram ini membutuhkan perasn seorang *content creator*. *Content Creator* dapat membuat konten-konten semenarik mungkin untuk ditampilkan di media sosial Instagram.

Berdasarkan dari bidang kerja ini pratikan mempunyai tugas dalam membuat konten untuk media sosial Instagram. Dalam pembuatan konten Instagram pratikan mampu mempunyai keahlian untuk mendesain konten visual dan *caption*. Secara tidak langsung dalam pembuatan konten pratikan mampu mempelajari produksi konten berdasarkan mata kuliah *Broadcasting Journalisme*.

Maka dari itu, pratikan mampu mengimplementasikan peran *content creator* dalam pembuatan konten.

Dalam kegiatan pembuatan konten Instagram mempunyai dua rubrik yang dapat dibuat oleh pratikan yaitu, Wekom dan Factkom. Selain membuat konten visual Instagram dari rubrik Wekom dan Factkom. Pratikan diberikan tugas untuk membuat konten hari besar yang akan ditayangkan melalui Instagram @ilkom_upj. Konten hari besar merupakan konten yang berisi untuk memperingati hari-hari bersejarah dan penting. Sehingga melalui konten ini publik dapat mengingat hari bersejarah tersebut. Dalam pembuatan konten event prodi ini dibuat untuk menayangkan rangkaian kegiatan dari Program Studi Ilmu Komunikasi di UPJ. Sehingga publik dapat mengetahui kegiatan-kegiatan tersebut.

Setiap pembuatan konten Instagram perharinya disertai oleh visual konten, *caption*, dan hastag. Pembuatan konten visual Instagram mempunyai kaitan dengan artikel berita dalam *website* Kompres UPJ. Konten visual yang telah selesai dibuat oleh pratikum dikumpulkan melalui One Drive yang telah disediakan. Dengan batasan waktu maksimal setiap harinya pada pukul 17.00 WIB. Konten visual yang telah dikumpulkan akan diperiksa oleh tim redaksi dan editor. Setelah tidak ada revisi oleh kedua tim, konten visual akan dipublikasikan melalui Instagram @ilkom_upj.

3. Pembuatan Konten Video YouTube

YouTube adalah salah satu media yang dapat menyajikan berupa audio maupun visual. Dengan melalui media sosial ini dapat digunakan oleh masyarakat untuk menunjukkan kemampuan dirinya. Masyarakat pun dapat menyalurkan ide-ide kreatif maupun hobi ke dalam media sosial YouTube. Sehingga, YouTube dijadikan sebagai salah satu wadah dari kreativitas masyarakat. Hal ini karena YouTube mudah untuk diakses oleh masyarakat dalam mengunggah hasil dari kreativitasnya tersebut (Hardisaraswati, 2020).

Saat ini YouTube telah menjadi salah satu media sosial yang meraja rela di Indonesia. Berdasarkan dari survei yang telah dilakukan oleh Populix menerangkan bahwa, sebanyak 87% dari 1.023 responden menggunakan media sosial. Terutama sebesar 94% responden yang sudah menggunakan media sosial YouTube. Sehingga YouTube

menempati posisi kedua dari berbagai media sosial yang ada di tengah masyarakat tersebut. Dengan melalui survei ini membuktikan tujuan masyarakat dalam menggunakan YouTube yaitu, untuk mencari informasi, menikmati waktu luang, dan berinteraksi dengan pengguna lainnya. Di dalam media sosial ini dapat menyajikan konten seperti hiburan, musik, film, kuliner, dan berita. Sehingga konten yang dibuat menjadi konsumsi dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan dari kegunaan YouTube di tengah masyarakat dapat mempunyai kaitan erat dari seorang *content creator*. Peran *content creator* di media sosial YouTube ialah membuat konten yang menarik untuk disajikan kepada masyarakat secara luas. Maka dari itu, peran pratikan sebagai *content creator* di Kompress UPJ pun membuat konten video di YouTube perminggunya. Dalam pembuatan konten YouTube ini mempunyai beberapa program seperti Commpast, Komnews, Monolog, *News Graphic*, dan Gosipin Dosen. Konten yang telah selesai dapat dikumpulkan melalui One Drive yang telah disediakan. Konten yang telah dikumpulkan akan diperiksa oleh tim redaksi dan editor. Setelah konten direvisi dan diperbaiki sehingga sudah layak tayang, maka tim akan menayangkannya melalui YouTube Kompress UPJ.

4. Liputan Seminar Yudisium

Peliputan berita adalah tindakan yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan sebuah data maupun informasi di lapangan. Pengumpulan informasi dapat dilakukan oleh seorang jurnalis atau wartawan. Dengan melalui proses ini termasuk ke dalam salah satu bentuk pemantauan secara langsung dari peristiwa itu terjadi. Jurnalis dapat melakukan wawancara bersama narasumber yang bersangkutan. Selama melakukan peliputan jurnalis dapat mengambil rekaman suara dan gambar yang baik dan benar. Dalam pengambilan ini jurnalis membutuhkan alat bantu berupa kamera atau perekam suara. Sehingga selama peristiwa terjadi dapat diliput oleh seorang jurnalis. Maka jurnalis mendapatkan informasi yang akan disajikan dalam media tersebut. Dengan seperti itu informasi dapat diketahui secara luas oleh masyarakat (Apriliyani, 2021).

Dalam pekerjaan tambahin ini pratikan diminta untuk mengambil dokuumentasi seminar yudisium yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Seminar yudisium berjudul Seminar Karier “Tips& Trick CV and Interview” digelar untuk Mahasiswa/i yudisium dari Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) dan Fakultas Teknik dan Desain(FTD). Selama seminar berlangsung dokumentasi yang diambil oleh pratikan seperti, foto dan video. Selain itu, pratikan mampu melakukan wawancara dengan menggunakan dua narasumber. Terlebih dahulu pratikan membuat beberapa pertanyaan untuk melakukan wawancara tersebut. Dengan melalui wawancara pratikan dapat mengetahui tanggapan dari pengunjung seminar yudisium tersebut.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pratikan mempunyai pekerjaan utama di Kompress UPJ sebagai pembuat artikel website, konten visual Instagram, dan konten Youtube. Dalam setiap pembuatan konten ini pratikan mampu melengkapinya dengan caption. Adapun pekerjaan tambahan yang telah dilakukan oleh pratikan. Pekerjaan tambahan yang dilakukan yaitu, meliput acara yang dibuat oleh pihak Universitas Pembangunan Jaya. Mulai dari meliput kegiatan seminar karier “Tips & Trick CV and Interview” untuk seluruh mahasiswa yudisium XVII. Dalam kesempatan ini pratikan diberikan waktu selama 3 bulan untuk menjalani kerja profesi di Kompress UPJ. Dengan durasi waktu 400 jam mulai tanggal 08 Juli – 08 September 2022. Dalam kerja profesi ini jam kerja yang dilalui oleh pratikan yaitu, setiap hari Senin – Jumat pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Selama melangsungkan kerja profesi di Kompress UPJ, setiap harinya pratikan membuat dua artikel dan dua konten visual Wekom dan Factkom untuk Instagram berserta caption. Sehingga setiap minggunya pratikan memperoleh sebanyak sepuluh artikel dan konten visual tersebut. Sedangkan dalam pembuatan konten YouTube pratikan dapat bekerja sama dengan tim lain. Pada pembukan konten ini pratikan dapat memilih salah satu rubrik yang akan dibuat.

Dalam setiap hari senin pratikan membuat *content planning* yang akan dibuat selama seminggu kedepan. *Content planning* ini berisikan topik yang akan ditulis ke dalam artikel dan membuat konten visual Instagram. Dalam *content planning* ini akan dibagikan oleh pratikan melalui *group whatsapp* kepada pemimpin redaksi dan tim lainnya. Di bawah ini merupakan penjelasan terkait

pekerjaan pratikanselama kerja profesi, yaitu:

3.2.1 Pembuatan Artikel Website Kompres UPJ

Pembuatan artikel website merupakan salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh pratikan. Di dalam *website* Kompres UPJ memiliki sepuluh rubrik seperti, *Hot News*, *Hot Issue*, Event UPJ, EventProdi, Serba Lima, *Entertainment*, *Fashion and Beauty*, Tutorial, *What's Viral*, dan Travel. Pada rubrik *Hot Issue* dapat membahas suatu kebijakan dan isu terkini yang terjadi di Universitas Pembangunan Jaya. Sehingga apapun kebijakan yang baru dilakukan oleh pihak universitas dapat dituliskan sebagai artikel dan dipublikasikan ke *website* Kompres UPJ. *Hot News* merupakan suatu rubrik yang berisitentang fenomena sosial yang sedang terjadi baik di Indonesia maupun Luar Negeri. Dalam rubrik ini pratikan dapat menuliskan artikel seperti, kecelakaan, peristiwa alam, kebijakan pemerintah, ekonomi dan politik, dan sebagainya. Event UPJ merupakan rubrik artikel yang membahas terkait acara yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Acara yang dilakukan berupa pelaksanaan yudisium, wisuda, pembukaan pendaftaran untuk mahasiswa baru, dan lain-lain.

Kegiatan dalam menuliskan artikel yang dilakukan oleh pratikan memiliki rubrik tersendiri. Dalam setiap minggunya pratikan membuat sepuluh artikel untuk *website* Kompres UPJ. Setelah penulisan artikel selesai pratikan akan mengumpulkannya ke dalam One Drive yang telah disediakan. Dengan batasan waktu maksimal setiap harinya pada pukul 17.00 WIB. Seluruh artikel yang telah ditulis akan diperiksa kembali dan diedit oleh editor ataupun tim redaksi dari Kompres UPJ. Setelah penulisan artikel sudah sesuai, maka akan dipublikasikan melalui *website* Kompres UPJ tersebut.

Sedangkan, rubrik Event Prodi berisi seputar acara atau kegiatan yang dilakukan oleh seluruh program studi di Universitas Pembangunan Jaya. Mulai dari acara atau kegiatan Himpunan Mahasiswa dari setiap Program Studi Ilmu Komunikasi, Desain Komunikasi Visual, Teknik Sipil, Sistem Informasi, Manajemen, Akutansi, Arsitektur, Informatika, Desain Produk, dan Psikologi. *What's Viral* dapat membahas terkait suatu hal yang viral diperbincangkan oleh masyarakat atau publik. Salah satunya viral yang telah disebarluaskan ke dalam media sosial. *Entertainment* ialah rubrik yang membahas terkait informasi seputar musik, buku, dan film. Dalam rubrik ini pratikan dapat menuliskannya berdasarkan dari salahsatu informasi yang ini dibahas. Tutorial adalah rubrik yang berisikan

seputar *tips and trick* yang akan disampaikan kepada publik. Rubrik ini dapat membahas seputar pengetahuan umum tanpa adanya batasan yang akan ditulis. *Fashion and Beauty* ialah rubrik yang membahas terkait *fashion* maupun dunia kecantikan yang sedang terjadi dan perlu diketahui oleh publik. Serba Lima merupakan rubrik yang berisikan tentang point-point utama dari suatu fakta, kutipan, dan sebagainya. Pada rubrik ini pratikan mampu membuat point sebanyak lima point dari topik yang dibahas. Travel ialah rubrik yang berisi terkait tempat wisata, *tips* bagi traveler, dan sebagainya.

Selama pembuatan artikel di *website* Kompas UPJ, pratikan dapat bekerja sama dengan tim lainnya. Melakukan kerjasama ini dilakukan untuk mengedit tulisan yang telah dibuat oleh pratikan dan mempublikasikan ke *website* tersebut. Dalam setiap harinya pratikan menuliskan sebanyak dua artikel berdasarkan rubrik yang telah ditentukan. Kompas UPJ telah menentukan rubrik perhariannya yang dapat dibuat oleh pratikan. Rubrik untuk hari senin yaitu, *Hot Issue* dan *Hot News*. Pada hari selasa rubrik Event UPJ dan Event Prodi. Hari rabu ialah rubrik Entertainment (Musik, Film, Buku). Sedangkan hari kamis memiliki rubrik yaitu, *What's Viral* dan *Fashion and Beauty*. Terakhir untuk hari jumat mempunyai rubrik Serba Lima dan Travel.

Penulisan artikel ini sesuai syarat dan ketentuan dari tim redaksi yang telah dibuatnya. Syarat dan ketentuan yang dibuat yaitu, pratikan mampu menuliskan artikel minimal 500 kata, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, membuat *headline* dan judul semenarik mungkin, membahas isu yang terkini sehingga hangat untuk diperbincangkan oleh publik. Dalam penulisan artikel ini dengan menggunakan sistem penulisan segitiga terbalik. Pratikan mampu menuliskannya terlebih dahulu dari inti topik hingga penjelasan lebih dalam terkait topik tersebut. Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan unsur 5W + 1H. Hal ini dilakukan berdasarkan dari kaidah penulisan berita dengan baik dan benar.

Pratikan diminta untuk menambahkan gambar dalam penulisan artikel *website* Kompas UPJ. Penggunaan gambar ini digunakan untuk melengkapi kelengkapan penulisan artikel tersebut. Pratikan dapat memilih gambar sesuai dengan topik pemberitaan yang akan dibuat. Dalam pemilihan gambar ini pratikan dapat mencari melalui internet. Sehingga sumber gambar yang digunakan akan dicantumkan ke dalam artikel tersebut.

Sebelum menuliskan artikel berdasarkan dari rubrik-rubrik tertentu.

Praktikan membuat *content planning* untuk seminggu kedepan tentang topik dari rubrik yang akan diangkat setiap harinya. Walaupun tim redaksi telah menentukan rubrik khusus untuk setiap harinya. *Content planning* yang telah dibuat oleh pratikan akan dikirim atau diajukan melalui *group whatsapp* kepada pemimpin redaksi. Pangajuan ini dilakukan untuk meminta *approval* terkait *content planning* satu minggu kedepan. Jika pemimpin redaksi telah menyetujuinya, maka pratikan dapat membuat artikel dan konten visual Instagram berdasarkan dari *content planning* tersebut. Selama melangsungkan kerja profesi selama 3 bulan, pratikan telah membuat artikel sebanyak 125 artikel. Dalam pembuatan konten artikel pratikadapat mencari sumber informasi dari media online. Pencarian informasi dijadikan sebagai data pendukung dalam membuat artikel.

Terlebih dahulu pratikan harus memperhatikan sumber informasi yang akan digunakan. Hal ini agar data yang diperoleh terpercaya. Maka dari itu, tujuan dari menggunakan referensi ini agar pratikan dapat membuat artikel berdasarkan dari fakta yang terjadi. Dengan demikian pratikan telah membuat *content planning* dan menuliskan artikel berdasarkan dari sumber terpercaya.

Dalam menulis artikel dengan rubrik *Hot Issue* yang berjudul “UPJ Kembali Membuka Pendaftaran Mahasiswa/i Baru Tahun Ajaran 2022/2023” yang membahas seputar pendaftaran bagi mahasiswa baru. Pratikan menuliskan artikel ini berdasarkan dari media sosial instagram @upj_bintaro. Dalam unggahannya UPJ mengumumkan terkait pembukaan pendaftaran bagi mahasiswa yang ingin mendaftarkan diri ke Universitas Pembangunan Jaya. Sedangkan, dalam rubrik *Hot News* berjudul “Jenazah Emmeril Khan Mumtadz Telah Ditemukan, Lalu Dimakamkan Di Cimaung, Kabupaten Bandung”. Pada artikel ini menuliskan terkait kasus mendiangnya anak dari Ridwan Kamil selaku Gubernur Jawa Barat. Sang anak yang telah hilang selama satu minggu akibat terseret arus sungai di Sungai Aare, Bern, Swiss. Namun berhasil ditemukan dengan kondisi utuh di Bendungan Engehalde, Swiss. Kematian Eril telah menarik perhatian masyarakat Indonesia. Hal ini karena semasa hidupnya Eril sering melakukan kebaikan kepada orang yang membutuhkan.

Pada rubrik Event Prodi yang berjudul “Kegiatan LDK Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun Ajaran 2021/2022”. Artikel ini berisi seputar kegiatan yang telah dilakukan dari Program Ilmu Komunikasi UPJ. Kegiatan LDK merupakan kegiatan landasan kepemimpinan dari Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu

Komunikasi (HIMAKOM). Kegiatan LDK menjadi suatu kegiatan wajib bersifat diikuti oleh seluruh mahasiswa baru Tahun Ajaran 2021/2022.

Sedangkan, rubrik Event UPJ berjudul “PRIMA UPJ Akan Segera Dilaksanakan Sebelum Tahun Ajaran 2022/2023 Di Mulai”. Topik ini membahas tentang kegiatan PRIMA UPJ yang akan digelar sebelum pembelajaran dimulai. PRIMA UPJ merupakan kegiatan orientasi mahasiswa untuk mengenal dunia perkuliahan. Kegiatan ini mempunyai sifat wajib yang diikuti oleh Mahasiswa Baru UPJ. Hal ini karena PRIMA UPJ menjadi syarat kelulusan yang telah dibuat oleh universitas.

Untuk rubrik *Entertainment* pratikan mengambil topik pembahasan seputar musik. Topik pertama yang berjudul “KV Fest Akan Segera diselenggarakan Pada Agustus 2022 Mendatang”. Dalam topik ini pratikan menuliskan terkait jadwal pelaksanaan, bintang tamu, dan harga tiket dari konser musik tersebut. Selama penulisan artikel ini pratikan mencari informasi lebih mendalam dari media online dan instagram @kulivizion. Pada topik kedua yang berjudul “Lyodra Ginting Berkolaborasi Dengan Calum Scott Menyanyikan Lagu “Heaven”. Topik ini membahas terkait kolaborasi yang dilakukan antara Lyodra bersama Calum Scott. Walaupun kolaborasi ini dilakukan secara virtual melalui *zoom meeting*. Tetapi berhasil menembus sebanyak 3,6M *viewers*, 274K *likes*, dan 41K *comment* dalam akun YouTube Lyodra Official. Penulisan artikel ini pratikan mampu mencari tahu melalui media online, instagram, dan YouTube.

Selain itu, pratikan juga menuliskan artikel dengan rubrik *Fashion and Beauty* dan *What’s Viral*. Dalam rubrik ini pratikan menuliskan dua isu yang akan dibahas. Isu pertama dengan rubrik *Fashion and Beauty* yang berjudul “10.000 UMKM Indonesia Tembus Di Le BHV Paris Dalam Program Java In Paris”. Penulisan ini didasari dari berita yang tersebar di media sosial maupun media online. Pada topik ini membahas tentang keberhasilan UMKM di Indonesia yang tebus dalam acara Java In Paris 2022 silam. Kehadiran UMKM Indonesia ini karena penjualan hasil ekspor asal Solo telah tebus dipasar global. Menurut pratikan isu ini menarik untuk diangkat. Hal ini menjadi suatu kebanggaan bagi masyarakat Indonesia karena UMKM Indonesia berhasil dikenal oleh masyarakat luar.

Isu kedua dengan rubrik *What’s Viral* yaitu, “Justin Bieber BatalKonser Di Indonesia Akibat Penyakit Yang Dialaminya”. Pada awalnya, isu ini ramai

diperbincangkan oleh warganet di media sosial. Sehingga pembatalan konser ini menjadi hal menarik untuk ditulis oleh pratikan. Pada isu ini pratikan menuliskan tentang pembatalan konser Justin Bieber yang disebabkan karena mengalami lumpuh di separuh wajahnya. Berdasarkan dari sumber berita di media sosial, pratikan pun mencoba untuk mencari tahu lebih mendalam melalui media online. Sehingga pratikan dapat menuliskannya sesuai fakta yang dialami oleh Justin Bieber tersebut.

Maka dari itu, pembuatan artikel untuk website Kompas UPJ termasuk ke dalam kegiatan *Broadcasting Journalism*. Hal ini dikarenakan kegiatan penulisan artikel mempunyai kaitan erat dengan materi Jurnalisme Online. Berdasarkan dari seluruh rubrik yang digunakan oleh Kompas UPJ termasuk ke dalam penulisan berita *hard news* dan *soft news*. Penulisan artikel dengan rubrik *Hot News* dan *Hot Issue* termasuk penulisan berita *hard news*. Sedangkan untuk penulisan artikel dengan rubrik Event UPJ, *Fashion and Beauty*, Event Prodi, *Entertainment*, *What's Viral*, dan Serba Lima termasuk teknik penulisan *soft news*. Teknik penulisan berita *hard news* ialah membahas seputar informasi atau fenomena terbaru. Dalam penulisan ini pratikan mampu mencari informasi yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat. Sedangkan, teknik penulisan berita *soft news* merupakan penulisan yang bersifat ringan. Pada teknik ini pratikan dapat menuliskannya dalam bentuk *timeliess*. Sehingga teknik penulisan ini mempunyai hubungan erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan seperti itu, informasi dalam penulisan *soft news* dapat dibaca secara terus menerus oleh publik.

3.2.2 Pembuatan Konten Instagram

Selama melangsungkan kerja profesi di Kompas UPJ, pratikan telah membuat konten visual serta untuk Instagram. Pembuatan konten visual yang disertai caption dapat ditayangkan ke Instagram @ilkom_upj. Pembuatan konten Instagram ini terbagi menjadi empat yaitu, rubrik Wekom, rubrik Factkom, Event Prodi, dan Hari Besar. Pembuatan konten Instagram rubrik Wekom dan Factkom berdasarkan dari *content planning* yang dibuat oleh pratikan. Sedangkan dalam pembuatan konten Event Prodi dan Hari Besar sesuai jadwal kegiatan dan kalender yang telah ditetapkan oleh pihak Kompas UPJ. Dalam setiap Setiap minggunya pratikan dapat membuat *content planning* untuk membuat konten Wekom dan Factkom tersebut. *content planning* ini akan dikirimkan kepada

pemimpin redaksi dan tim editor melalui *group whatsapp*. Sehingga, setiap harinya pratikan dapat membuat satu konten Wekom dan satu konten Factkom.

Wekom adalah konten yang berisikan informasi seputar kehidupan sehari-hari. Meliputi suatu hal yang sering kali dilakukan oleh publik dalam kehidupannya. Pada rubrik ini dapat dikatakan mempunyai hubungan erat dengan kehidupan manusia. Sehingga pratikan dapat membuat konten Wekom seperti, tips, manfaat, *life style*, rekomendasi, dan sebagainya. Sedangkan, Factkom ialah konten yang berisikan informasi terkait teori pembahasan dalam ruanglingkup ilmu komunikasi. Pratikan dapat membuat konten Factkom berdasarkan dari pembelajaran yang diberikan dari setiap dosen. Selain itu, pratikan juga dapat mencari materi ilmu komunikasi dari buku, jurnal, dan sebagainya. Sehingga konten yang telah dibuat dapat bermanfaat bagi audiens termasuk mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi.

Dalam pembuatan konten visual ini mempunyai bentuk *multiple* atau lebih dari 2 *slide*. Pada *slide* pertama berisikan judul, sedangkan *slide* kedua berisi terkait topik yang akan dibahas. Konten yang telah dibuat juga disertakan dengan *caption*. Pembuatan *caption* ini tidak mempunyai ketentuan khusus dalam penulisannya. Pratikan dapat menuliskan *caption* secara singkat dan jelas. Sehingga dapat dimengerti oleh publik. Kata awal dalam penulisan *caption* yang digunakan yaitu untuk menyapa publik. Penyapaan ini menggunakan panggilan "Hai Komunikasikan". Selain itu, dalam pembuatan *caption* juga dilengkapi dengan *hashtag* dan sumber. Penggunaan *hashtag* menjadi suatu *keyword* dari topik yang sedang dibahas tersebut. Sehingga dapat memudahkan publik untuk mencarinya. Sedangkan, sumber dalam *caption* ini berisi sumber foto dan sumber informasi yang digunakan oleh pratikan.

Selama pembuatan konten visual Instagram pratikan menggunakan Canva. Maka pratikan diharuskan mempunyai keahlian dalam mengoperasikan Canva tersebut. Hal ini karena setiap konten visual didesain menggunakan Canva. Sebelum membuat desain konten visual, pratikan diberikan template yang digunakan oleh Kompress UPJ. Template ini menjadi panduan dasar bagi pratikan untuk membuat konten visual selanjutnya. Di dalam template telah berisi ketentuan *font*, logo, ukuran pada desain tersebut. Selain itu adapun ketentuan dalam membuat desain konten visual seperti, penulisan judul secara singkat, penulisan tidak boleh menutupi gambar, menuliskan secara inti, dan

memperbanyak *slide*. Setelah pratikan membuat desain konten visual, pratikan akan mengirimkannya ke dalam folder One Drive. Pengiriman konten visual ini dilakukan setiap hari sebelum pukul 17.00 WIB. Ketika bagian jadwal penayangan konten instagram milik pratikan. Maka pratikan akan mengirimkannya kepada rekan kerja untuk dicek kembali. Jika mendapatkan revisi dari tim editor, pratikan langsung membenarkan konten atau *caption* tersebut. Revisi dilakukan untuk pengecekan tulisan kata, topik yang diangkat, bahasa dan ejaan yang digunakan, dan sebagainya. Jika konten dan *caption* sudah sesuai ketentuan, nantinya tim akan menayangkan konten ke media sosial instagram @ilkom_upj.

1. Konten Instagram Rubrik Wekom

Konten Wekom merupakan konten berisi seputar kehidupan yang melekat dalam aktivitas keseharian masyarakat. Terutama dalam membahas kehidupan sehari-hari mahasiswa untuk melakukan segala aktivitasnya tersebut. Sehingga informasi yang dibuat dalam rubrik Wekom dapat bermanfaat bagi mahasiswa. Pratikan dapat mencari sumber informasi melalui media sosial maupun online. Pencarian informasi ini bertujuan agar konten yang akan dibuat oleh pratikan sesuai keinginan mahasiswa. Selain membahas seputar kehidupan masyarakat, pratikan dapat membuat konten Wekom berupa ilmu pengetahuan secara umum. Halnya seperti topik yang membahas terkait efek samping, manfaat, tips, dan sebagainya. Pratikan dapat membuat konten Wekom dalam bentuk lebih dari dua slide. Pembuatan konten Wekom ini tidak memiliki batasan slide, sehingga pratikan mempunyai kebebasan dalam menyajikan informasi yang akan dipublikasikan ke Instagram Kompress UPJ tersebut. Namun pembuatan konten ini dapat ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh kalangan mahasiswa. Tidak hanya membuat konten visual Wekom, tetapi pratikan menyertainya dengan *caption*. *Caption* dapat ditulis oleh pratikan berupa penjelasan singkat dari topik pembahasan tersebut. Dalam pembuatan konten ini berbentuk lebih dari dua slide. Pada slide pertama dapat berisikan judul, logo Kompress UPJ, logo Universitas Pembangunan Jaya, dan gambar. Pada bagian slide selanjutnya berisi informasi yang membahas topik tersebut. Di dalam bagian ini pratikan dapat membuat informasi secara jelas agar mudah dipahami oleh publik.

Setelah membuat konten visual dan *caption* pratikan mengirimkan

langsung ke dalam One Drive. Dengan tujuan agar konten yang telah dibuat terlebih dahulu diperiksa kembali oleh pemimpin redaksi dan tim editor. Ketika ada kesalahan dalam membuat konten visual maupun *caption*, maka tim editor akan menyampaikan kepada pratikan. Pratikan dapat memperbaiki kesalahan tersebut, sehingga konten layak ditayangkan ke dalam Instagram Kompress UPJ.

Di bawah ini merupakan salah satu konten Wekom yang telah dibuat oleh pratikan dan berhasil tayang ke dalam instagram @ilkom_upj, yaitu:



Gambar 3.1 Konten Wekom Di Instagram @ilkom_upj
Sumber : Instagram @ilkom_upj

Pratikan telah membuat sebanyak 60 konten Wekom dan 6 konten yang berhasil ditayangkan oleh instagram @ilkom_upj. Konten yang telah ditayangkan yaitu, mengatasi rasa gugup saat presentasi, cara atasi mata minus, tanda-tanda terlalu banyak minum obat, ciri-ciri mengalami kesehatan mental, efek samping, dan makan mie instan mentah.

Termasuk salah satunya konten Wekom yang berjudul “Efek Buruk Menggigit Kuku”. Dalam konten ini pratikan memberikan informasi terkait bahaya menggigit kuku yang terkadang dilakukan oleh masyarakat. Pratikan telah menuliskan sebanyak enam efekburuk yang akan terjadi jika seseorang sering menggigit kuku. Konten visual yang telah dibuat ini berdasarkan dari sumber media online IDNTimes.com. Sumber ini digunakan sebagai data pendukung dalam menyampaikan informasi tersebut. Konten Wekom ini telah ditayangkan sejak 26 Agustus 2022 lalu.

Dengan mencapai sebanyak 18 *likes* dalam akun instagram @ilkom_upj tersebut.

Tidak hanya membuat konten visual saja, tetapi pratikan juga melengkapinya dengan *caption*. Dalam membuat *caption* pratikandapat membuatnya sesuai ketentuan dari Kompress UPJ. Sehingga konten visual Wekom serta *caption* layak ditayangkan ke dalam instagram @ilkom_upj.

Caption dalam konten Wekom yang telahdibuat oleh pratikan, yaitu:

Hai Komunikasikan! Apakah Anda sering menggigit kuku? Tidak sedikit yang sering melakukan kebiasaan untuk menggigit kuku tersebut. Bisa jadi kebiasaan ini dilakukan untuk menghilangkan stress, mengurangi rasa cemas, melamun, dan sebagainya. Tetapi kebiasaan ini tidak baik untuk Anda lakukan. Karena akan berdampak buruk untuk kesehatan Anda. Yuk simak efek samping menggigit kuku. Cek di *slide* selanjutnya Komunikasikan!

Sumber : lntimes.com #ilkomupj #upj_bintaro #ilmukomunikasi #wekom #mahasiswakomunikasi #kompress #kompressupj #menggigit #kuku #upjjaya #ilkom_upj

2. Konten Instagram Factkom

Rubrik Factkom merupakan konten yang berisikan terkait pembahasan dalam bidang ilmu komunikasi. Konten ini mempunyai hubungan yang erat dengan pembelajaran selama dibangku perkuliahan. Dengan melalui konten ini mempunyai tujuan untuk menyebarluaskan kepada khalayak seputar dunia ilmu komunikasi. Pembuatan rubrik Factkom dapat didasari dari buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya. Hal ini dilakukan agar pembuatan konten rubrik Factkom sesuai fakta. Dalam topik pembahasan ini pratikan dapat mencari informasi seputar dunia jurnalistik, *public relation*, media online, pengertian bidang ilmu komunikasi, dan sebagainya.

Dalam membuat konten Factkom menggunakan alat bantu aplikasi Canva. Sebelum membuat konten visual, maka pratikan dapat mencari referensi dalam pembuatan konten yang menarik. Hal ini bertujuan agar konten yang telah dibuat oleh pratikan dapat menarik perhatian publik secara luas. Pratikan dapat mencari referensi dari pembuatan konten di Instagram @ilkom_upj sebelumnya. Tidak hanya itu, pratikan dapat mencari sumber

referensi dari akun media sosial lainnya. Selama pembuatan konten visual Factkom pratikan dapat memberikan judul, gambar, logo, dan hastag yang bertujuan sebagai memperjelas isi konten yang dibuat. Penempatan judul, gambar, logo, dan hastag harus sesuai format yang telah diberikan oleh tim editor dari Kompas UPJ. Adapun ketentuan yang dapat dilakukan oleh pratikan seperti, tulisan dari bagain judul tidak menutupi gambar. Pemilihan gambar dalam membuat konten ini harus terlihat jelas dan sesuai dengan topik pembahasan yang diangkat.

Pembuatan konten ini mempunyai bentuk *multipel* atau lebih dari dua slide. Pada bagian dari slide pertama berisi terkait judul, logo Kompas UPJ, logo Universitas Pembangunan Jaya, dan gambar. Sedangkan di bagian slide selanjutnya berisikan terkait informasi dari topik pembahasan yang digunakan oleh pratikan. Pratikan dapat menuliskan informasi secara mendalam. Hal ini agar memudahkan publik untuk membaca dan memahami topik pembahasan tersebut. Selain itu, pratikan membuat konten visual yang disertai dengan *caption*. Penulisan *caption* mempunyai tujuan untuk memberikan penjelasan dari konten visual tersebut. Dalam penulisan ini pratikan membuat secara singkat namun padat, karena isi dari topik yang dibuat sudah dijelaskan dalam konten visual tersebut. *Caption* di Instagram dapat menggunakan hastag atau tanda tagar (#). Pratikan dapat menuliskan hastag sesuai dari topik yang dibuat dalam konten visual. Penulisan hastag ini berdasarkan kata kunci dari topik pembahasan tersebut. Sehingga memudahkan publik untuk mendapatkan informasi secara cepat sesuai dengan keinginannya.

Jika pratikan telah membuat konten visual dan *caption*, maka akan dikirimkan melalui One Drive dalam batasan waktu di jam 17.00 WIB. Konten yang telah dikirimkan oleh pratikan dapat dilihat oleh pemimpin redaksi dan tim editor. Ketika jadwal penayangan konten Factkom jatuh kepada pratikan, maka pratikan akan mengirimkan secara langsung kepada tim editor melalui Whatsapp. Dalam pengiriman ini terlebih dahulu konten visual dan *caption* akan diperiksa kembali oleh tim editor tersebut. Pemeriksaan ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam mempublikasikan sebuah konten di media sosial.

Berikut di bawah ini merupakan Factkom yang telah dibuat oleh pratikan

dan berhasil tayang ke dalam instagram @ilkom_upj, yaitu:



Gambar 3.3 Konten Factkom Di Instagram @ilkom_upj
Sumber : Instagram @ilkom_upj

Pratikan telah membuat sebanyak 10 konten Factkom dan 7 konten yang berhasil ditayangkan oleh instagram @ilkom_upj. Konten yang telah ditayangkan yaitu, dasar yang dibutuhkan untuk penulisan akademik, macam-macam mendengarkan, jenis laporan, enam dasar struktur organisasi, jenis testimony, dan teknik penulisan berita.

Termasuk salah satunya konten Factkom yang berjudul “Bagian Umum Dari Berita”. Dalam konten ini pratikan memberikan materi tentang bagian-bagian umum dari berita. Terdapat lima bagian umum dari berita yaitu, *Headline*, *Timeline*, *Lead*, *Body*, dan Penutup. Pada setiap bagiannya mempunyai pengertian yang berbeda-beda. Sehingga di dalam *slide* selanjutnya terdapa penjelasan dari setiap bagian tersebut. Pembuatan konten Factkom ini berdasarkan dari sumber bukom yang berjudul “Pengantar Jurnalistik” milik Haryanto Al-Fandi tahun 2021. Sumber ini digunakan sebagai data pendukung untuk menyampaikan materi terkait ilmu komunikasi tersebut. Konten Wekom ini telah ditayangkan sejak 26 Agustus 2022 lalu. Dengan mencapai sebanyak 17 *likes* dalam akun instagram @ilkom_upj tersebut.

Selain itu, pratikum juga melengkapi konten visual dengan *caption*. *Caption*

dalam konten Wekom yang telah dibuat oleh pratikan,yaitu :

Hai Komunikasikan! Dalam penulisan berita pastinya memiliki bagian yang harus terpenuhi. Hal ini agar sesuai dengan format penulisan berita yang baik dan benar. Sehingga memudahkan para pembaca untuk membaca dan mengetahui inti sari dari berita tersebut. Terdapat lima bagian atau anatomi yang harus diperhatikan oleh jurnalis yaitu, *headline*, *timeline*, *lead*, *body*, dan penutup. Yuk, simak di *slide* selanjutnya! Sumber : Al-Fandi, H. (2021). Pengantar Jurnalistik. Yogyakarta: Bildung #ilkomupj #upj_bintaro #ilmukomunikasi #factkom #mahasiswakomunikasi #kompres #kompresupj #bagian #berita #upjjaya #ilkom_upj

3. Konten Intagram Event Prodi



Gambar 3.4 Salah Satu Konten Konten Event Prodi
Sumber : Instagram @ilkom_upj

Pratikan diberikan kesempatan dalam membuat konten Event Prodi. Pembuatan konten ini sebagai pekerjaan tambahan bagi pratikan. Dalam pembuatan konten Event Prodi tidak mempunyaiketentuan yang spesifik. Konten Event Prodi akan ditayangkan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pemimpin redaksi Kompas UPJ melalui instagram @ilkom_upj. Dalam kesempatan ini pratikan diberikan sebanyak dua tugas untuk mendesain konten Event Prodi. Mulai dari mendesai konten visual UAS Produksi Humas dan Prodi Gathering 2022. Selain membuat konten visual, pratikan juga membuatkan *caption* sesuai konten yang dibuat. Gambar di atas merupakan salah satu contoh konten visual Event Prodi yang telah dibuat oleh pratikan. Konten Event Prodi yangtelah dibuat akan

dikirimkan ke dalam folder One Drive. Tidak hanya itu, pratikan juga dapat mengirimkan hasil konten dan *caption* kepada tim lain untuk meminta pengecekan kembali. Lalu, tim akan mengirimkannya kepada editor terkait perevisian konten dan *caption* tersebut. Jika bagi editor konten visual dan *caption* sudah tepat, maka akan segera langsung ditayangkan ke Instagram @ilkom_upj. Sehingga, kedua konten Event Prodi yang telah dibuat pratikan berhasil ditayangkan. Konten Event Prodi UAS Produksi Humas yang berjudul “Pameran Karya Akhir Mata Kuliah Produksi Media Humas” ditayangkan pada 14 Juni 2022. Sedangkan, Event Prodi “Prodi Gathering 2022” ditayangkan pada 16 September 2022.

4. Konten Instagram Hari Besar



Gambar 3.4 Salah Satu Contoh Konten Hari Besar

Sumber : Instagram @ilkom_upj

Pratikan diberikan kesempatan untuk melakukan pekerjaan tambahan dalam membuat konten hari besar. Pembuatan konten hari besar akan ditayangkan untuk memperingati hari-hari penting atau bersejarah melalui akun media sosial Instagram @ilkom_upj. Dalam kesempatan ini pratikan diberikan sebanyak tiga tugas untuk mendesai konten hari besar tersebut. Termasuk mendesain konten hari besar untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, Hari Pers Nasional, dan Hari Pendidikan Nasional. Pembuatan konten hari besar ini tidak mempunyai ketentuan yang spesifik. Sehingga dapat mengasah kemampuan pratikan untuk mendesai konten visual yang semenarik mungkin. Tidak hanya membuat konten visual saja melainkan disertakan oleh *caption*. Gambar di atas merupakan salah satu contoh konten visual yang telah dibuat oleh pratikan. Konten yang telah

dibuat akan dikirimkan ke dalam folder One Drive. Nantinya konten beserta *caption* akan ditayangkan di Instagram @ilkom_upj sesuai jadwal atau berdasarkan hari memperingatinya.

3.2.3 Pembuatan Konten Video YouTube

Selain membuat artikel *website* dan konten visual Instagram, pratikan juga diberikan tugas untuk membuat konten video di YouTube. Dalam pembuatan konten ini pratikan memilih rubrik *Compast*. *Compast* adalah salah satu program acara yang berisikan dua orang dalam membahas seputar fenomena yang melekat di masyarakat. Untuk membuat konten YouTube, terlebih dahulu pratikan membuat *content planning*. *Content planning* dibuat sama seperti pembuatan artikel dan konten visual Instagram. Pratikan dan rekan kerja dapat membuat *content planning* selama seminggu kedepan. *Content planning* yang telah dibuat oleh pratikan harus mendapat persetujuan dari pemimpin redaksi. Terlebih dahulu pratikan membuat lima episode yang akan dibuat bersama tim. Mulai dari membahas tentang pro dan kontra fenomena *Citayem Fashion Week*, zodiak, ilmu komunikasi untuk ekstrovert atau introvert, komunikasi interpersonal, dan pengalaman masuk jurusan ilmu komunikasi.

Selama membuat konten YouTube pratikan membutuhkan naskah atau *script* untuk pengambilan konten tersebut. Naskah yang dibuat sesuai dengan topik yang akan dibahas. Dengan pembuatan naskah memiliki tujuan agar topik yang dibuat tersampaikan kepada audiens. Selain itu, pratikan mampu menyusun tata bahasa yang baik dan benar selama pembuatan konten tersebut. Hal ini dikarenakan konten *Compast* berisikan informasi yang bersifat menghibur para audiens. Sehingga audiens dapat menyerap informasi yang telah disampaikan oleh pratikan. Pembuatan konten YouTube ini pratikan harus mencapai target audiens. Target audiens yang dicapai yaitu, seluruh mahasiswa terutama mahasiswa Ilmu Komunikasi UPJ. Pencapaian ini mempunyai tujuan untuk menambah wawasan baru bagi mahasiswa atau penonton.

Pada kesempatan kali ini di acara *Compast*, pratikan telah memilih mengusung tema zodiak. Dengan mengangkat topik "Mengenal Zodiak Dari Komunikasi". Sehingga topik ini membahas tentang zodiak aries dan sagitarius. Pratikan dan rekan kerja membahas dari segi perilaku, percintaan, dan karier berdasarkan kedua zodiak tersebut. Kedua zodiak ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Sehingga dalam pembahasannya pratikan dan rekan kerja

mempunyai pandang ataupun penilaian secara berbeda-beda. Hal ini dikarena pratikan sendiri memiliki zodiak aries dan rekan kerja berzodiak sagitarius. Menurut pratikan dan rekan kerja pembahasan soal zodiak menarik untuk dibawakan ke dalam konten YouTube. Saat ini kalangan masyarakat khususnya generasi milenial sering kali membahas seputar ramalan zodiak. Adapun dari mereka yang mempercayai dan tidak mempercayai ramalan zodiak tersebut. Pembahasan zodiak yang dibawakan ini berdasarkan dari data pendukung. Penggunaan data pendukung telah ditemukan oleh pratikan dan rekan kerja melalui internet. Sehingga sumber yang digunakan terbilang sesuai fakta dan relevan untuk membahas topik tersebut.

Sebelum membuat konten ini terlebih dahulu pratikan dan rekan kerja membuat naskah. Pembuatan naskah mempunyai tujuan dalam menentukan alur pembahasan topik tentang zodiak tersebut. Dalam pembuatan konten pratikan berperan sebagai penulis naskah dan menentukan alur pembahasan. Sedangkan, rekan kerja berperan sebagai presenter dan editor. Setelah konten berhasil dibuat langkah selanjutnya yaitu, proses editing. Dalam mengedit konten tersebut rekan kerja menggunakan aplikasi pendukung seperti, *Adobe Premiere*. Ketika konten selesai diedit, maka pratikan dan rekan kerja mengirimkan ke dalam folder One Drive.

Sehingga pemimpin redaksi dan tim editor dapat mengecek kembali isi konten tersebut. Jika konten yang dibuat mendapatkan revisi dari pemimpin redaksi atau tim editor. Maka pratikan dan rekan kerja dapat merevisinya hingga layak tayang di YouTube.

3.2.4 Liputan Seminar Yudisium



Gambar 3.3 Dokumentasi Seminar Karier “Tips & Trick CV and Interview
Sumber : Instagram @ilkom_upj

Pada kesempatan ini pratikan diberikan pekerjaan tambahan untuk meliput acara seminar yudisium. Acara ini berlangsung sejak Jumat, 30 Juli 2022 lalu.

Seminar yudisium merupakan salah satu acara yang digelar oleh Universitas Pembangunan Jaya. Seminar ini berjudul Seminar Karier “Tips & Trick CV and Interview” yang diselenggarakan untuk mahasiswa yudisium XVI tahun 2022/2023. Seminar ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa yudisium Fakultas Humanioran dan Bisnis (FHB) dan Fakultas Teknologi dan Desain (FTD). Dalam acara seminar ini berlangsung secara *offline* di Teater 1& 2 Gedung A Universitas Pembangunan Jaya.

Selama peliputan acara seminar yudisium ini pratikan dibantu langsung oleh anggota tim dari Kompress UPJ. Pratikan dan tim diberikan tugas untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian acara seminar tersebut. Mulai dari pembukaan acara, pengenalan narasumber dan moderator, pembahasan seminar bersama narasumber, sesi tanya jawab, penyerahan sertifikat, dan sesi dokumentasi. Pratikan dan tim tidak hanya mengambil gambar selama acara tersebut. Tetapi juga mengambil video dari setiap rangkaian acara. Dokumentasi video ini diedit oleh tim editor, pratikan, dan anggota tim lainnya. Hasil video yang telah diedit akan ditayangkan kedalam YouTube Kompress UPJ.

Tidak hanya mendokumentasikan saja, tetapi pratikan dan tim menuliskannya berupa artikel. Seluruh rangkaian acara ini akan ditulis untuk artikel website Kompress UPJ. Pratikan dan tim telah menuliskan sebanyak lebih dari 500 kata dan disertai gambar dari hasil dokumentasi tersebut.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama melangsungkan kerja profesi selama 3 bulan sebagai *content creator* di Kompress UPJ. Pratikan mempunyai kendala untuk pembuatan konten. Mulai dari membuat konten artikel website, konten visual Instagram, dan konten YouTube. Kendala yang terjadi ini berasal dari internal dan eksternal. Berikut di bawah ini penjelasan terkait kendala yang dialami oleh pratikan, yaitu :

3.3.1 Pembuatan Artikel Website Kompress UPJ

1. Mencari Ide Konten

Dalam setiap minggu pratikan mempunyai kesulitan mencari topik pembahasan untuk rubrik *hot issue*. Pratikan diharuskan untuk *update* seputar kegiatan yang dilakukan oleh universitas maupun program studi lainnya. Sehingga membuat pratikan harus mencari tahu terkait kegiatan-kegiatan tersebut. Jika dari pihak universitas dan program studi sedang

tidak melakukan kegiatan. Makapratikan mampu mencari ide penulisan konten dari *angel* yang berbeda. Dengan menggunakan topik yang sudah dibahas sebelumnya. Hal ini karena tidak setiap hari pihak universitas dan seluruh program studi selalu mengadakan kegiatan ataupun acara sebelumnya. Hal ini karena tidak setiap hari pihak universitas dan seluruh program studi selalu mengadakan kegiatan ataupun acara.

2. Kesamaan Ide Konten Dengan Rekan Kerja

Dalam penulisan artikel sering kali pratikan menemukan ide konten yang sama dengan pratikan lainnya. Padahal dalam menuliskan artikel ini pratikan diharuskan memiliki ide topik yang berbeda-beda. Terutama dalam menulis artikel untuk rubrik *hot issue*.

3. Publikasi Konten

Selama membuat artikel untuk *website* Kompress UPJ, pratikan diharapkan mempunyai ide topik yang menarik dan terbaru. Topik yang sedang terjadi di masyarakat terlebih dahulu akan dicatat oleh pratikan. Topik ini akan ditulis oleh pratikan sebagai konten untuk minggu berikutnya. Sehingga dari pembuatan konten artikel ini dapat dikatakan terlambat satu minggu dari masaberita itu terjadi dan penulisan konten tersebut. Berikutnya topik yang telah dituliskan oleh pratikan akan dibaca kembali dan ditangani oleh editor dari Kompress UPJ. Dengan melalui tahapan ini memerlukan waktu lama lama untuk menerbitkan artikel tersebut.

3.3.2 Pembuatan Konten Instagram

1. Mencari Ide Kotre

Selama membuat konten visual instagram pratikan mempunyai kesulitan dalam mencari ide. Pada konten instagram memiliki dua rubrik yaitu, Wekom dan Factkom. Setiap minggunya pratikankehabisan untuk mencari ide yang akan dibuat dalam konten visual instagram tersebut. Terutama dalam mencari ide untuk rubrik Factkom. Hal ini karena rubrik Factkom berisi terkait materi dalam bidang ilmu komunikasi. Sehingga pratikan diharuskan mencari atau menggali materi-materi berdasarkan dari buku ataupun jurnal. Dalam pembuatan konten Factkom ini sering kali terjadi kesamaan dengan tim ataupun pratikan lain. Pada pekerjaan tambahan ini pratikan diberikan tugas untuk mendesain konten hari besar. Konten ini

akan ditayangkan melalui instagram @ilkom_upj. Kendala yang dihadapi oleh pratikan yaitu, kurangnya arahandalam membuat konten tersebut. Pratikan tidak mendapatkan arahan ataupun aturan tertentu untuk membuatnya. Sehingga pratikan sulit untukmengetahui ketentuan yang tepat selama pembuatan konten hari besar. Selama pembuatan konten ini pratikan mempunyai kendala. Mulai dari membuat konten visual maupun *caption* dari Event Prodi tersebut. Kendala pertama yaitu, pratikan tidak mengetahui ketentuan yang tepat dalam membuat konten visual tersebut. Kedua, pratikan kesulitan dalam membuat *caption* untuk konten Event Prodi. Hal ini karena pratikan tidak mengetahui secara *detail* terkait kegiatan.

2. Publikasi Konten

Setiap harinya pratikan dapat membuat konten visual dari rubrik Wekom dan Factkom. Setelah konten visual dibuat pratikan akan mengunggahnya ke dalam One Drive. Pratikan juga mempunyai jadwaltayang konten yang telah dibuatnya tersebut. Jadwal tayang ini terlebih dahulu dibuatkan oleh Kompress UPJ. Ketika konten yang telah dibuatoleh pratikan memasuki jadwal tayang. Maka pratikan dapat mengirimkan konten visual beserta *caption* kepada tim yang bersangkutan. Konten visual yang telah dikirimkan akan direvisi oleh editor. Namun konten yang telah direvisi melewati dari batas jadwal tayangan. Sehingga terjadinya keterlambatan dalam penayangan konten.

3. Team Work

Terjadinya keterlambatan dalam menyampaikan revisi dari pihak editor dan pratikan. Hal ini menjadi salah satu kelalaian dari partner kerja atautim yang bersangkutan dalam merevisi konten tersebut. Dalam keterlambatan penyampaian revisi ini membuat konten melewati batas penayangan. Sehingga konten terundur dan tidak sesuai dari jadwal penayangan yang telah dibuat oleh pihak Kompress UPJ tersebut.

3.3.3 Pembuatan Konten YouTube

1. Mencari Ide Konten

Pembuatan konten YouTube untuk Kompress UPJ pratikan memilih rubrik Compact. Dalam pembuatan konten ini pratikan mempunyai kendala untuk mencari ide yang menarik bersama partner. Walaupun pratikan dan partner

diberikan kebebasan dalam pemilihan topik untuk konten Compast. Tetapi pratikan dapat memperhatikan topik yang akan dibahas bersama partner. Hal ini karena pemilihan topik sangat berpengaruh besar terhadap audiens. Topik yang akan dibawakan harus berhasil menarik perhatian para audiens.

2. Kurangnya Ketersediaan Tempat

Dalam pembuatan konten YouTube pratikan dan rekan kerja mempunyai kendala. Salah satunya kendala dalam ketersediaan tempat *shooting* atau pembuatan konten tersebut. Hal ini karena Kompress UPJ menggunakan tempat di studio universitas/ kampus. Sehingga, terlebih dahulu membuat janji agar tidak berbenturan dengan jadwal pemakaian studio yang lain.

3.3.4 Liputan Seminar Yudisium

Dalam melakukan peliputan Seminar Karier “Tips & Trick CV and Interview” yang digelar untuk mahasiswa yudisium XVI Universitas Pembangunan Jaya pratikan mempunyai kendala. Kendala yang dialami oleh pratikan yaitu, kurangnya alat pendukung seperti kamera. Selama seminar berlangsung pratikan dan rekan kerja hanya menggunakan satu kamera saja. Sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan dokumentasi.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

3.4.1 Pembuatan Konten Artikel Website

1. Mencari Ide Konten

Untuk mengatasi kendala pembuatan konten artikel ini pratikan dapat mencari tahu lebih mendalam melalui media sosial Universitas Pembangunan Jaya dan seluruh program studi. Salah satunya mencari informasi melalui akun instagram resmi dari pihak universitas maupun program studi tersebut. Selain itu, pratikan dapat mencari informasi secara langsung dengan menanyakan suatu kegiatan atau acara yang dilakukan oleh universitas dan program studi. Halnya seperti menanyakan kepada himpunan mahasiswa dari setiap program studi di Universitas Pembangunan Jaya seputar kegiatan atau acara yang dilakukannya. Selain itu, pratikan dapat menuliskan topik berita dari *angle* yang berbeda.

2. Kesamaan Ide Konten Dengan Rekan Kerja

Dalam mengatasi kesamaan konten dengan rekan kerja, pratikan dapat

mencari informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber. Pratikan dapat menuliskan ide konten yang lebih cepat untuk dijadikan *content planning* seminggu kedepan. Setelah menuliskan ide konten tersebut, maka pratikan dapat lebih dulu mengirimkannya kepada rekan kerja yang lain. Sehingga ide konten yang telah dibuat tidak dapat digunakan oleh rekan kerja tersebut. Dengan seperti itu meminimalisir terjadinya kesamaan konten dengan rekan kerja. Namun untuk menghindari kesamaan konten dengan rekan kerja, maka pratikan dapat memilih rubrik lain. Dengan memilih rubrik baru maka pratikan dapat mencari referensi sebanyak-banyaknya dalam media online ataupun media sosial. Sehingga pratikan dapat memilih topik pembahasan yang lebih menarik untuk disajikan ke dalam media Instagram.

3. Publikasi Konten

Bertanya merupakan cara mengatasi kendala dalam keterlambatan publikasi konten. Pratikan sempat menanyakan terkait publikasi konten ini kepada pihak Kompress UPJ. Keterlambatan dalam publikasi konten disebabkan karena kurangnya editor untuk merevisi tulisan yang telah dibuat oleh pratikan.

3.4.2 Pembuatan Konten Instagram

1. Mencari Ide Konten

Cara mengatasi kendala dalam mencari ide konten Factkom yaitu, membaca Power Point pembelajaran dari dosen dan mencari dari sumber buku ataupun jurnal. Dalam setiap minggunya pratikan mengulik kembali pembelajaran seputar materi ilmu komunikasi yang telah dipelajari oleh dosen. Selain itu, pratikan juga membaca buku ataupun jurnal dari internet dalam membuat rubrik Factkom tersebut. Dengan melakukan cara ini pratikan mampu mendapatkan materi yang akan dibuat sebagai konten instagram tersebut. Selama pembuatan konten hari besar pratikan mencari referensi dari sumber internet dan media sosial. Referensi ini digunakan agar pratikan mempunyai bayangan dalam membuat konten tersebut. Sehingga konten yang dihasilkan layak untuk ditayangkan. Cara mengatasi kendala dalam pembuatan konten Event Prodi, menanyakan kepada rekan kerja. Pratikan mencoba untuk bertanya kepadanya terkait ketentuan

dalam membuat konten tersebut. Hal ini dilakukan agar mengurangi adanya revisi dari tim editor.

2. Publikasi Konten

Keterlambatan penayangan konten ini disebabkan dari kesalahan dalam pembuatan konten. Dalam mengatasi masalah seperti ini pratikan dapat lebih teliti untuk membuat konten tersebut. Mulai dari memperhatikan penulisan maupun desain. Hal ini dilakukan untuk mengurangi adanya revisi dari tim editor. Jika konten yang dibuat tidak mendapatkan revisi. Maka penayangan konten akan sesuai dengan jadwal penayangan tersebut. Sehingga tidak terjadinya keterlambatan dalam publikasi konten di instagram.

3. *Team Work*

Pratikan menanyakan kepada tim terkait konten visual yang telah dibuatnya. Mulai dari menanyakan kesalahan pada konten visual maupun penulisan *caption*. Jika adanya kesalahan dalam pembuatan ini, pratikan meminta tim untuk segera menginformasikannya. Hal ini agar pratikan cepat dalam merevisi kesalahan tersebut. Sehingga tidak terjadinya keterlambatan dalam mempublikasikan konten.

3.4.3 Pembuatan Konten YouTube

1. Mencari Ide Konten

Dalam mengatasi kendala selama mencari ide konten, pratikan melakukan diskusi bersama partner. Pratikan dan partner mencari ide konten secara bersama-sama. Dengan membahas atau mengulik ide yang akan dibahas dalam konten YouTube tersebut. Pratikan dan partner saling memberikan masukan dan usul dari setiap ide yang telah didapatkan. Keduanya pun dapat mengemas ide konten dengan semenarik mungkin untuk dibahas.

2. Kurangnya Ketersediaan Tempat

Dalam mengatasi kendala ini pratikan dan rekan kerja membahas secara bersama untuk mencari tempat pembuatan konten tersebut. Sehingga pratikan dan rekan kerja memutuskan untuk membuat konten YouTube di rumah.

3.4.4 Liputan Seminar Yudisium

Salah satu cara tepat untuk mengatasi kurangnya alat pendukung yaitu, pratikan meminjam kamera untuk melakukan peliputan terkait seminar yudisium. Hal ini dilakukan untuk membantu rekan kerja dalam mengambil dokumentasi acara tersebut.

